**PENGARUH TAYANGAN PROGRAM “IBU PINTAR” DI TRANSTV**

**TERHADAP PENGETAHUAN POLA ASUH IBU**

(Studi Eksplanatif Pada Ibu-ibu Wali Murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena Taman Kedaung, Tangerang Selatan)

**Miftahul Zanah**1

e-mail: miftaaa15@gmail.com

**Umaimah Wahid**2

***Abstract:*** *Television is one of mass media that can give influence very large to the broad audiences. Television is a type of mass media capable of presenting two audios, visual media in a concurrent way can attract the attention of a wide audience superior. Television is one of mass media that provides or presents a wide range information globally and always provide a view that can keep up with developments the latest can even create new trends. This research aims to determine is there influence and how much influences the program impressions Smart Mother Episode Handles Children Active Be Creative in TRANSTV to Knowledge Parenting is mother guardians students of PAUD allena school. The theory used in this research is Theory uses and Gratification by using quantitative shortcuts, positivism paradigm, explanative research methods with data collection obtained through the dissemination questionnaire, sampling using probability sampling technique counted 98 persons. Based on statistical test results SPSS version 22 shows there is influence significant between program impressions Smart Mother Episodes Get Acquainted Children Active So Creative (Variable X) with Knowledge Parenting Parent Patterns mothers guardian students of PAUD Ellena Smart School (Variable Y), this can see from the value of determination coefficient of 60.1% meaning that there is a strong influence between the influence of program impressions Mother Smart Episode Deal with Active Child Be Creative in TRANSTV against to knowledge parenting to mother guardians of students of Ellena Smart School****.***

***Keywords:*** *Television, Uses and Gratification, Knowledge Parenting*

**Pendahuluan**

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang bersifat audio-visual atau dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran, halini merupakan kelebihan yang dimiliki televisi. Berbeda dengan radio yang hanya dapat ditangkap oleh indera penglihatan saja.

Pada masa kini persaingan stasiun televisi saat ini semakin ketat. Stasiun-stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba membuat program acara semenarik dan sekreatif mungkin yang sedemikian rupa agar dapat diterima dan dapat disukai oleh khalayak. Stasiun televisi membuat sebuah program yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi stasiun televisi tersebut. Berbagai jenis program tersebut dikelompokan menjadi dua yaitu program informasi dan program hiburan. Salah satu stasiun televisi yang menyajikan program informasi ialah stasiun televisi TRANS TV.

TRANS TV adalah salah satu stasiun televisi swasta yang ada di indonesia. TRANS TV mulai resmi disiarkan pada 15 Desember 2001. TRANS TV memiliki berbagai macam program tayang seperti program Reality show, Drama, Food, Travel, Movie, Music, Information, comedy Game show, Talk show, dan News. TRANS TV juga banyak menghadirkan program tayang yang bersifat memberikan berbagai informasi seperti Indonesia Punya Cerita, The Project, Ibu Pintar dan lain-lain. Setiap program informasi memiliki konsep program yang berbeda-beda, dan memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang ada, disesuaikan dengan sasaran pemirsanya. Biasanya program informasi tidak hanya memberikan informasi pada suatu hal saja namun di selingi dengan memberikan tips-tips yang berhubungan dengan informasi yang diberikan.

Salah satu program informasi yang ada di TRANS TV yaitu Ibu Pintar. Konten program ini berisi informasi yang dibutuhkan khalayak serta menambah referensi dan pengetahuan tentang seputar dunia anak. Ibu Pintar adalah program yang mengangkat berbagai isu atau masalah yang kerap terjadi pada ibu-ibu terhadap sang buah hati dan memberikan tips-tips seputar masalah pada anak. Mulai dari masalah kesehatan, perkembangan fisik dan pisikis, cara membesarkan anak, sampai kepada pernak pernik pendukung yang menyertainya. Program Ibu Pintar juga menghadirkan narasumber dari berbagai bidang yang sesuai dengan topic yang sedang dibahas, agara dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Program Ibu Pintar tayang setiap hari Sabtu pukul 11:00 siang WIB di TRANS TV. Dengan menampilkan Tiga ibu muda dan cantik yang bergantian menjadi host pada setiap episode. Ketiganya adalah Carissa Puteri, Ririn Dwi Ariyanti, Zaskia Adya Mecca dan juga sering mendatangkan bintang tamu lainnya yang sudah memiliki anak. Program Ibu Pintar memiliki rating sebesar 0,57% dan memiliki nilai share sebesar 4,46% pada periode bulan September.

Ibu Pintar melibatkan tiga ibu muda dan cantik yang bersetatuskan artis dan memiliki anak dengan berbeda-beda karakter yang dimiliki oleh sianak. Dengan memiliki karakter yang berbeda-beda maka ketiga ibu ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi pada si anak, dan dengan kesibukannya sebagai artis ketiga ibu ini mampu mengurus segala hal yang mengenai anak. Ketiga host Ibu Pintar ini juga sering mengupload kegiatan sianak di dunia social media sehingga menjadi daya tarik penonton ingin melihat lebih detail lagi bagaimana keaktifan sianak dan apa saja kah hal-hal yang dilakukan atau kegiatan apa saja kah yang diberikan oleh sang ibu untuk si anak.

Program Ibu Pintar juga tidak hanya sekedar memberikan informasi dan tips saja kepada pemirsa dirumah, namun program Ibu Pintar juga mengajarkan dan mengenalkan anak pada berbagai macam hal. Seperti mengajak anak untuk mengenal dunia flora dan fauna, mengajarkan anak menjadi kreatif seperti memanfaatkan barang lama yang sudah tidak dipakai untuk diperbaharui lagi sehingga menjadi bagus dan dapat dipakai kembali.Program Ibu Pintar ini juga sekaligus memberikan pengetahuan untuk ibu-ibu baru yang memiliki anak dan masih minim mengenai pengetahuan tentang mengurus anak.Penelitian ini menggunakan Teori *Uses and Gratification*atau teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan atau kepuasan. Teori ini menganggap audiens atau khalayak lebih memiliki peran aktif dibanding media itu sendiri. Khalayak yang berperan aktif terhadap media massa memberikan efek yang langsung berpengaruh, karena media yang dipilih oleh khalayak sudah memenuhi kebutuhan dan kepuasan mereka

Asumsi-asumsi dasar dari teori ini menurut para pendirinya (Katz, Blumler, Gurevitch) dalam Blumler dan Katz, tahun 1974, dirumuskan sebagai berikut:

1. Khalayak dianggap aktif, artinya sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan;
2. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif, untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak;
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. bagaimana kebutuhan terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan;
4. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak; artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu;
5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti terlebih dahulu orientasi khalayaknya (Rakhmat, 2011: 203).

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ide dan mempunyai manfaat dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi, khususnya efek dan penggunaan media massa melalui teori *Uses and Gratification*. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembuat acara televisi khususnya TRANSTV supaya terus berinovasi dan terus meningkatkan kreatifitas sehingga dapat terus melahirkan tayangan yang layak untuk dikonsumsi khalayak. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi TRANSTV khususnya program Para Ibu Pintar agar meningkatkan kualitas program. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi yang baik untuk mahasiswa lain yang memiliki jenis penelitian serupa.

**Metode Penelitian**

Metodologi dan metode riset dalam penelitian ini yaitu paradigma *positivisme*, yang menurut pemahaman peneliti yaitu paradigma yang menimbulkan sebab akibat antara objek dan subjek penelitian, yaitu adanya hubungan antara pengaruh tayangan Program Ibu Pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memakai paradigma *positivisme* untuk memfokuskan variabel dalam penelitian ini.

Di dalam penelitian positivisme, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab-akibat), maka penelitian dapat melakuakan dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja, pola hubungan antar variabel yang akan diteliti selanjutnya disebut paradigma penelitian. (Sugiyono, 2012: 42)

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, yang mana pengukuran data diambil secara objektif melalui perhitungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Rachmat Kriyantono jenis penelitian eksplanatif adalah periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti, periset perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antara variabel satu dengan yang lainnya (Kriyantono, 2010: 69).

 Metode penelitian menggunakan survei eksplanatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang disebar kepada suatu populasi atau responden penelitian yang relevan. Survei eksplanatif dalam penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

 Penentuan teknik atau metode pengumpulan data merupakan kelengkapan atau pengembangan metode riset yang dipilih, agar data dapat dikumpulkan. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya dan diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang disebar kepada ibu-ibu wali murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat dari studi kepustakaan (buku dan jurnal di bidang komunikasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian) dan studi literatur (*company profile* perusahaan, kamus, *website*, dan berbagai literasi yang relevan).

“Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal” (Sugiyono, 2009: 243).

Dalam menyajikan hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis data yang bentuknya sebagai berikut:

1. Jawaban dari kuesioner yang diperoleh dari responden akan diolah menjadi data. Data tersebut dirubah dalam bentuk angka dan dimasukkan ke dalam tabel induk.
2. Dalam tabel induk data dipisahkan antara data pernyataan dan data identitas responden.
3. Dari data pernyataan dibuat jumlah nilai tiap-tiap responden dari seluruh pernyataan yang ada didalam kuesioner.
4. Tabel induk ini lalu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan Program Ibu Pintar di TRANSTV pada ibu-ibu wali murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan jenis eksplanatif. Untuk membantu serta mengolah data dan menghitung hasil penelitian menggunakan metode SPSS (*Statistical Package for Social Science*) melalui tahap-tahap sebagai berikut:
5. *Editing*: pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.
6. *Coding*: pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data dalam kategori yang sama.
7. *Tabulating*: membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.
8. *Intrepreting*: kesimpulan (Hasan, 2009: 25).

**Hasil Penelitian**

 Berdasarkan uji Validitas dan Realibilitas Pernyataan, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 98 responden. 98 responden ini telah dinyatakan Valid setelah dilakukan survei dengan memberikan 30 pernyataan kepada 98 responden. Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan suatu alat ukur apakah layak untuk disebar ke responden atau tidak. Sedangkan reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur, dengan kata lain reliabilitas menunjukkan nilai konsistensi pernyataan jika digunakan dalam penelitian serupa lainnya.

 Untuk identitas responden dalam penelitian ini bahwa usia responden 26 – 30 tahun adalah 32 (32.7%) responden, usia responden 31 – 35 tahun adalah 36 (36.7%) responden, dan usia 36 – 40 adalah 30 (30.6%) responden. Maka dapat disimpulkan bahwa selisih jumlah antara usia 26–30 tahun, 31-35 tahun, dan 36 – 40 tahun sangat sediit. Mayoritas umur anggota dari apa yang didapat peneliti adalah didominasi oleh responden usia 31 – 35 tahun.

**Usia Responden**

|  |
| --- |
| **Usia** |
|   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 26-30 | 32 | 32,7 | 32,7 | 32,7 |
| 31-35 | 36 | 36,7 | 36,7 | 69,4 |
| 36-40 | 30 | 30,6 | 30,6 | 100,0 |
| Total | 98 | 100,0 | 100,0 |   |

Pada bagian frekuensi pernyataan, dari 20 pernyataan yang dibagi menjadi 12 pernyataan variabel X dan 8 pernyataan dari variabel Y, frekuensi jawaban sebanyak 20 pernyataan tersebut adalah sangat setuju dan setuju yang selalu muncul pada setiap pernyataan.

 Hal ini terjadi sebagai pengaruh tayangan program Ibu Pintar di TRANSTV terhadap pola asuh ibu, sehingga ibu-ibu orangtua wali murid PAUD Sanggar Ellena yang menjadi responden peneliti mayoritas menyatakan setuju dengan tayangan program Ibu Pintar di TRANSTV berpengaruh terhadap pengetahuan pola asuh ibu.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|   | PengaruhTayangan | PolaAsuhOrangTua |
| PengaruhTayangan | Pearson Correlation | 1 | .775\*\* |
| Sig. (2-tailed) |   | ,000 |
| N | 98 | 98 |
| PolaAsuhOrangTua | Pearson Correlation | .775\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 |   |
| N | 98 | 98 |

 |

Pada tahap uji korelasi analisis dilakukan melalui rumus korelasi yaitu Person’s Correlation. Berdasarkan data pada tabel 4.70 yaitu tabel korelasi, dapat dilihat nilai r hitung yaitu 0,775. Ini artinya koefisien korelasi antara Pengaruh Tayangan Program Ibu Pintar Terhadap Pengetahuan Pola Asuh Ibu termasuk dalam range atau jajaran yang kuat, dengan range korelasi antara 0,600 - 0,799.

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .775a | ,601 | ,596 | 1,731 |

Melalui tabel ModelSummary menunjukkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,601 yang bila di persentasikan menjadi 60,1% nilai ini tergolong hipotesis 1 (H1) dan dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh tayangan program ibu pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu sebesar 60,1%. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% (hasil dari 100% - 60,1%) dipengaruhi oleh faktor lain.

 Dengan begitu dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh tayangan program ibu pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu sebesar sebagai rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebesar 60,1% atau berada pada level cukup kuat.

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3,445 | 1,765 |   | 1,952 | ,054 |
| PengaruhTayangan | ,572 | ,048 | ,775 | 12,014 | ,000 |

Dari hasil uji regresi pada tabel 4.71 diketahui apabila variabel kegiatan sosialisasi (X) tidak mengalami perubahan, maka pengetahuan pola asuh ibu(Y) konstan dengan nilai sebesar 3,445. Dan apabila variabel pengaruh tayangan program ibu pintar di TRANSTV (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pengetahuan pola asuh ibu(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,572. Artinya bahwa terdapat sifat hubungan pada pengaruh tayangan program ibu pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu.Dalam penelitian ini, peneliti memakai teori Uses and Gratification karena teori ini mengungkapkan bahwa individu atau khalayak dianggap lebih aktif dalam mencari apa yang mereka inginkan dalam media, sehingga tercapai kepuasan dan kebutuhan yang diinginkan. Seperti misalnya dengan kebanyakan ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena yang setelah diteliti lebih mengenal dan menyukai program Ibu Pintar di TRANSTV untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mengetahui informasi pengetahuan mengenai seputar dunia anak dari kesehatan, perkembangan fisik dan pisikis, cara pola asuh orang tua terhadap buah hati mereka.

 Dari hasil penelitian yang sudah dikemukakan, dapat dibuktikan bahwa teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena teori ini menganggap audiens lebih memiliki peran aktif dibanding media itu sendiri. Khalayak yang berperan aktif terhadap media massa memberikan efek yang langsung berpengaruh, karena media yang dipilih oleh khalayak sudah memenuhi kebutuhan dan kepuasan mereka, terutama di ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena yang sebagai subjek penelitian. Teori ini membuktikan pada program yang peneliti lakukan bahwa program Ibu Pintar di TRANSTV cukup berpengaruh terhadap pengetahuan pola asuh ibu pada ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena.

 Penggunaan media dari audiens merefleksikan minat dan pilihan mereka. Apabila audiens atau khalayak menyukai musik, tentunya mereka akan mencari program musik sesuai dengan yang mereka inginkan. Keaktifan khalayak dalam mencari media lebih dekat pada apa yang sebenarnya mereka minati dalam penggunaan dan kepuasan, yaitu kebebasan khalayak dalam memilih program apa yang menurut mereka baik dan memenuhi kebutuhan mereka.

 Jadi, dari hasil penelitian bahwa Program Ibu Pintar di TRANSTV memberikan pengaruh terhadap pola asuh ibu terhadap buah hati mereka yang mendapatkan informasi yang cukup mengenai dunia anak seperti kesehatan anak, tumbuh kembang fisik maupun pisikis anak, terutama dalam episode menyiasati anak aktif jadi kreatif, dimana para ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Ellena mendapatkan informasi pengatahuan tentang bagaimana cara mengarahkan anak yang aktif menjadikan keaktifannya sebagai cara untuk mengajarkannya menjadi anak yang kreatif setelah menonton program tersebut.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

 KESIMPULAN

 Dari hasil penelitian yang didapatkan, proses penelitian analisis serta penjabaran dalam bab sebelumnya membenarkan hipotesis yang diajukan berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab tujuan penelitian pada penelitian ini, yaitu mengukur seberapa besar pengaruh tayangan program Ibu Pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu (survei pada ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Ellena Kedaung, Tangerang Selatan) didapatkan pengaruh sebesar 60,1%. Dalam artian, melalui besaran angka ini peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh yang cukup kuat dalam tayangan program Ibu Pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu pada ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Ellena Kedaung, Tangerang Selatan. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan hasil uji korelasi, nilai r hitung yaitu 0,775. Ini artinya koefisien korelasi antara Pengaruh Tayangan Program Ibu Pintar Terhadap Pengetahuan Pola Asuh Ibu termasuk dalam range atau jajaran yang kuat, dengan range korelasi antara 0,600 - 0,799.

2. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, pada uji regresi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, hal tersebut menunjukan tayangan program ibu pintar, berpengaruh terhadap pengetahuan polla asuh ibu (survei pada ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Ellena, Tangerang Selatan).

 Berdasarkan hasil kesimpulan dan manfaat penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa saran, baik saran teoritis maupun saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat terkait pengaruh tayangan program Ibu Pintar di TRANSTV dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Saran Teoritis:

1. Saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pembaca yang ingin mengembangkan penelitian mengenai Pengaruh Tayangan yang ditayangkan tentang informasi pengetahuan baik umum maupun khusus mengenai pola asuh orang tua terhadap buah hatinya atau seputar dunia anak, supaya dapat melakukan penelitian dengan konsep atau metode yang berbeda bagi masyarakat untuk dapat lebih mendapatkan informasi pengetahuan yang lebih baik lagi.

2. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan saran kepada para mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi di periode yang akan datang, agar penelitian ini bisa dijadikan referensi dan masukan yang akan bermanfaat bagi mereka

3. Menambah penelitian tentang pengaruh dari tayangan program diharapkan untuk penelitian selanjutnya, menggunakan metode atau jenis penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Saran Praktis:

1. Setelah melakukan penelitian mengenai Pengaruh tayangan program Ibu Pintar di TRANSTV terhadap pengetahuan pola asuh ibu (survei pada ibu-ibu orang tua wali murid PAUD Sanggar Cerdas Ellena Kedaung, Tangerang Selatan). Melihat dari perhitungan mean hasil skor terendah dari penelitian ini yang terletak pada PX8 subvariabel X yaitu Durasi, dengan PY20 pada subvariabel Y yaitu Pola Asuh Penelantaran, diharapkan Tayangan Program Ibu Pintar di TRANSTV, untuk menambahkan durasi penayangan program ibu pintar menjadi lebih lama lagi agar dapat membuat penonton untuk lebih memberikan perhatian pada setiap informasi-informasi pengetahuan yang diberikan oleh narasumber dari program ibu pintar, sehingga informasi-informasi pengetahuan yang diberikan dapat dipahami dan diterima dengan jelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sumber buku

Hasan, M. Iqbal. 2009. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nawari. 2010. *Analisis Regresi Dengan Microsoft Excel 2007 dan SPSS 17.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung:CV Alfabeta.

Sumber Skripsi

Ira Dwi Mayangsari. 2014. “Pengaruh Terpaan Tayangan Sinetron Remaja di RCTI dan SCTV Periode 2013 Terhadap Perilaku Konsumtif Pelajar (Survei Terhadap Siswa-Siswi di SMP Negeri 2 Di Kota Bekasi, Jawa Barat)“. Universitas Telkom.

Bintang Nur Alend Harahap. 2014. “Pengaruh Menonton Program Acara “Sarah Sechan” di NET TV Terhadap Gaya Hidup (Studi pada Penonton Perempuan di Kota Bandung)”. Universitas Telkom Bandung.

Nurlita Putri Wulandari. 2014. “Pengaruh Tayangan Talkshow Dr. OZ Indonesia Trans TV Terhadap Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Samarinda (Studi Masyarakat Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara)”. Universitas Mulawarman Samarinda.